

BAB III

AYAT-AYAT AL QUR'AN YANG DIGUNAKAN UNTUK MEMPERLANCAR DALAM MELAHIRKAN DI KECAMATAN ANJIR PASAR KABUPATEN BARITO KUALA

A. Sekilas Tentang Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala

Berdasarkan data yang diperoleh dari arsip yang ada di kantor Kecamatan, Kecamatan Anjir Pasar merupakan salah satu bagian dari 17 Kecamatan dalam Pemerintah Kabupaten Barito Kuala, yang dibentuk berdasarkan Undang-undang Nomor : 18 Tahun 1965 Tanggal 01-09-1965.

Adapun alamat Kantor Kecamatan Anjir Pasar adalah berada pada Desa Anjir Pasar Kota II RT. 11 Jalan Trans Kalimantan Km.27,500.

Luas wilayah Kecamatan Anjir Pasar 126 km² yang berjarak 60 km dari Pusat Pemerintahan Kabupaten Barito Kuala dan berjarak 20 km dari Kota Banjarmasin Ibu Kota Propinsi Kalimantan Selatan dan berjarak 17 km dari Ibu Kota Kabupaten Kapuas Propinsi Kalimantan Tengah.

Batas wilayah Kecamatan

- Sebelah Utara berbatasan dengan : Kabupaten Kapuas (Prop. Kalteng).
- Sebelah Selatan berbatasan dengan : Kecamatan Anjir Muara
- Sebelah Timur berbatasan dengan : Kecamatan Belawang dan Kecamatan Wanaraya
- Sebelah Barat berbatasan dengan : Kecamatan Mekarsari.

Wilayah Kecamatan Anjir Pasar dilalui sungai atau saluran tersier/Anjir yang merupakan sarana irigasi dan prasarana akses lalu lintas air dari Sungai

Barito dan Sungai Kapuas. Selain itu wilayah Kecamatan Anjir Pasar dilalui akses jalan Negara yang menghubungkan 2 (dua) Propinsi yaitu Propinsi Kalimantan Selatan dan Propinsi Kalimantan Tengah.

Kecamatan Anjir Pasar memiliki wilayah kerja yang terdiri dari 15 Desa dengan luas masing-masing Desa sebagai berikut :

No.	D e s a	Luas Km2	Jlh RT.
1	Andaman	8	10
2	Hilir Mesjid	6,5	6
3	Barunai Baru	3,5	4
4	Anjir Pasar Kota I	4,62	6
5	Anjir Pasar Kota II	8,67	14
6	Anjir Pasar Lama	11	8
7	Anjir seberang Pasar II	11,25	9
8	Anjir Seberang Pasar	11,25	8
9	Padansari	3,75	6
10	Andaman II	9,50	11
11	Banyiur	16,74	6
12	Danau Karya	7,60	7
13	Gandaria	11,37	6
14	Gandaraya	9,25	4
15	Mentaren	3	5

Jumlah Penduduk Kecamatan Anjir Pasar : 17.215 jiwa menurut jenis kelamin, perempuan berjumlah : 8.699 Jiwa dan laki-laki berjumlah : 8.516 Jiwa.

Kecamatan Anjir Pasar juga memiliki potensi pertanian dengan luas lahan 8.062 ha dan merupakan wilayah pemasok produksi padi terbesar di Kabupaten Barito Kuala. Produksi unggulan wilayah Kecamatan Anjir Pasar adalah padi Siam Mutiara Anjir.

Selain itu diwilayah Kecamatan Anjir Pasar juga dibudidayakan perkebunan karet, sayur mayur terong, kacang panjang, lombok, jagung, col/kubis varitas sehati dan bawang merah yang pada bulan September 2016 telah dilakukan panen bawang merah perdana oleh Bupati Barito Kuala.

Kecamatan Anjir Pasar memiliki pandangan jauh kedepan dandalam mewujudkan kemajuan pembangunan yang konsisten, eksis, antisipatif, inovatif dan produktif. Kecamatan Anjir Pasar sebagai bagian dari Pemerintah Kabupaten Barito Kuala, dengan demikian visi dan misi Kecamatan juga merupakan bagian atau tindak lanjut dari visi misi Pemerintah Kabupaten Barito Kuala.

Adapun visi Kecamatan Anjir Pasar adalah “Terwujudnya Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik Menuju Sama Rasa”.

Dari kalimat dan kata dalam visi tersebut terkandung keinginan atau harapan untuk mewujudkan pelayanan yang prima kepada masyarakat (public) dan menjadi penyelenggara atau pelaksana pemerintahan yang baik (Good governance).

Untuk mewujudkan Visi tersebut, dirumuskan 4 (empat) Misi sebagaiberikut:

1. Optimalisasi penyelenggaraan pelayanan prima terhadap masyarakat.
2. Peningkatan disiplin dan kualitas sumberdaya aparatur
3. Peningkatan sarana dan prasana pelayanan
4. Fasilitasi dan pembinaan penyelenggaran Pemerintah Desa.¹

B. Ayat-ayat Alquran yang dibaca untuk Memperlancar Melahirkan

Pada bagian ini, penelitimemaparkan surah-surah beserta ayat-ayat Alquran yang diamalkan oleh sebagian ibu-ibu yang sedang hamil maupun yang

¹Dikutip dari data Arsip di Kantor Kecamatan AnjirPasar Kabupaten Barito Kuala, pada Mei 2017.

sudah melahirkan di Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala, yaitu sebagai berikut:

1. Surah-surah yang diamalkan
 - a. Q.S. al-Fatihah ayat 1-7
 - b. Q.S. An-Naas ayat 1-6
 - c. Q.S. Al-Falaq ayat 1-5
 - d. Q.S. Al-Ikhlâs ayat 1-4
 - e. Q.S. al-Fiil ayat 1-5
 - f. Q.S. at-Takatsur 1-8
 - g. Q.S. al-Qadr 1-5
 - h. Q.S. al-Insyirah ayat 1-8

2. Ayat-ayat Alquran yang dibaca

- a. Q.S. al-Baqarah 2:1-5

يُقِيمُونَ بِالْغَيْبِ يُؤْمِنُونَ الَّذِينَ ﴿١﴾ لِّلْمُتَّقِينَ هُدًى فِيهِ رَبِّبَ لَا الْكِتَابِ ذَٰلِكَ ﴿٢﴾ الْمَرْ
رَةِ قَبْلِكَ مِنْ أَنْزَلِ وَمَا إِلَيْكَ أَنْزَلَ بِمَا يُؤْمِنُونَ وَالَّذِينَ ﴿٣﴾ يُنْفِقُونَ رِزْقَهُمْ وَمِمَّا الصَّلَاةِ وَ
﴿٤﴾ الْمَفْلُحُونَ هُمْ وَأُولَٰئِكَ رَبُّهُمْ مِّنْ هُدًى عَلَىٰ أُولَٰئِكَ ﴿٥﴾ يُوقِنُونَ هُمْ وَبِالْآخِ

- b. Q.S. al-Baqarah 2:255

الْأَرْضِ فِي وَمَا السَّمَوَاتِ فِي مَالَهُ نَوْمٌ وَلَا سِنَّةٌ تَأْخُذُهُ وَلَا الْقِيَوْمِ الْحَيُّ هُوَ إِلَّا إِلَهُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
ءٍ يُحِيطُونَ وَلَا خَلْفَهُمْ وَمَا أَيْدِيهِمْ بَيِّنٌ مَا يَعْلَمُ بِإِذْنِهِ إِلَّا عِنْدَهُ رِيَشْفَعُ الَّذِي ذَا مَن
وَهُوَ حَفِظُهَا يُعَوِّدُهُ وَلَا وَالْأَرْضِ السَّمَوَاتِ كُرْسِيِّهِ وَسِعَ شَاءَ بِمَا إِلَّا عِلْمِهِ مِّنْ شَيْ

﴿٦﴾ الْعَظِيمُ الْعَلِيُّ

c. Q.S. al-Imran3:1-7

مَهَبَيْنَ لِمَا مَصَدَقًا بِالْحَقِّ الْكِتَابَ عَلَيْكَ نَزَّلَ ۖ الْقَيُّومُ الْحَيُّ هُوَ إِلَّا إِلَهَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ ۗ أَلَمْ
كَفَرُوا الَّذِينَ إِنَّ الْفُرْقَانَ وَأَنْزَلَ لِلنَّاسِ هُدًى قَبْلُ مِنْ ۖ وَالْإِنْجِيلَ التَّوْرَةَ وَأَنْزَلَ يَدَيْ
رَضٍ فِي شَيْءٍ عَلَيْهِ تَخَفَى لَا إِلَهَ إِلَّا ۗ أَنْتَقَامِ دُوعَزِيزٌ وَاللَّهُ شَدِيدُ عَذَابٍ لَهُمُ اللَّهُ بِعَايَاتِ
عَزِيزٌ هُوَ إِلَّا إِلَهَ لَا يَشَاءُ كَيْفَ لَأَرْحَامٍ فِي يُصَوِّرُكُمْ الَّذِي هُوَ ۗ السَّمَاءِ فِي وَلَا الْأ
الْحَكِيمِ

d. Q.S. al-Qalam 68:1-7

نُونٍ غَيْرَ لَأَجْرًا الْكَوَانِ ۗ بِمَجْنُونٍ رَبِّكَ بِنِعْمَةٍ أَنْتَ مَا ۗ يَسْطُرُونَ وَمَا وَالْقَلَمِ
بَكَ ۗ إِنَّ ۗ الْمَفْتُونُ بِأَيِّكُمْ ۗ وَيُبْصِرُونَ فَسْتُبْصِرُ ۗ عَظِيمِ خُلُقٍ لَعَلَى وَإِنَّكَ ۗ مَم
بِالْمُهْتَدِينَ أَعْلَمُ وَهُوَ سَبِيلُهُ ۗ عَنِ ضَلَّ بِمَنْ أَعْلَمُ هُوَ

e. Q.S. al-Anbiya ayat 87:

أَنْتَ إِلَّا إِلَهَ لَا أَنْ الظُّلْمَتِ فِي فَنَادَى عَلَيْهِ نَقْدِرْ لَنْ أَنْ فَظَنَّ مُغْضِبًا ذَهَبَ إِذْ التُّونِ وَذَا
الظُّلْمِينَ ۗ مِنْ كُنْتُ إِنِّي سُبْحَانَكَ

C. Pelaksanaan Pembacaan atau Pengamalan Ayat-ayat Alquran untuk Memperlancar Melahirkan dan Pemahaman Mereka Terhadap Ayat Tersebut

Berdasarkan hasil wawancara dan penelitian yang peneliti lakukan kepada ibu yang hamil maupun yang sudah melahirkan yang menjadi responden adalah sebagai berikut:

1. Responden I.

Nama Hj. Nur Hasanah, umur 58 tahun, pekerjaan petani, alamat: Desa Banyuur Rt. 03, pendidikan terakhir MI. Keseharian Hj. Nur Hasanah layaknya seperti warga yang lain setiap hari ke sawah untuk menanam padi, sepulang dari sawah ia mengikuti kegiatan rutin dalam setiap minggunya yaitu kegiatan pengajian yang diadakan oleh perkumpulan warga Rt. 03 setempat. Selain sebagai seorang petani Hj. Nur Hasanah juga berprofesi sebagai bidan kampung yang sering membantu proses melahirkan. Dia memiliki 8 orang anak yang 6 diantaranya sudah berkeluarga, selama beberapa kali melahirkan dia tidak pernah melakukan operasi dan melahirkan secara normal. Hal tersebut tentunya tidak lepas dari amalan yang beliau baca, dari hasil wawancara yang peneliti dapatkan terhadap Hj. Nur Hasanah tentang amalan yang selalu beliau baca saat hamil dan juga sebagai bidan kampung yang berperan aktif dalam membantu proses melahirkan, tentang amalan yang dibaca saat hamil menurutnya:

Aku biasanya amun lagi batianan mambaca Alquran, selain itu tambahan aja mambaca ya Allah, ya Rahman, ya Rahim, habis itu surah nang biasanya dibaca surah al-Baqarah atau surah al-Imran, alhakumut (at-Takatsur) lawan jua tasbih Nabi Yunus. Mambacanya satiap kali habis sambahyang mambaca tasbih Nabi Yunus tadi hanyar mambaca Alquran pulang antara dua surah tadi nang dibaca. Pas mambaca Alquran tu diniatkan supaya murahan beranak. Tapi kalau orangnya balum beranak lagi dibari banyu dibacakan surah alhakumut (at-Takatsur) mambacanya sampai tsummalatus... sampai situ aja bataan mambacanya ditiupkan ke banyu, jadi banyunya diminum oleh ibu yang batianan

tadi.tujuannya supaya murahan baranak lawan anaknya kaluar selamat jua mama lawan anaknya sehat.

Saya biasanya kalau lagi hamil membaca Alquran, selain itu sebagai tambahan membaca ya Allah, ya Rahman, ya Rahim, setelah itu surah yang dibaca yaitu surah al-Baqarah ayat 1-5 atau surah al-Imran ayat 1-7, surah at-Takatsur, dan tasbih Nabi Yunus. Membacanya setiap kali habis shalat fardhu, yang pertama membaca tasbih Nabi Yunus setelah itu baru dilanjutkan membaca Alquran dengan membaca salah satu diantara dua surah tersebut. Waktu membaca Alquran, dalam hati berniat agar dimudahkan dan dilancarkan dalam proses melahirkan. Tetapi, kalau si ibu hamil tadi masih belum melahirkan, dibacakan surah at-Takatsur tetapi membacanya sampai *tsummalatus*...berhenti sampai disitu kemudian ditupkan ke air dan airnya diminum oleh ibu hamil yang melahirkan. Tujuannya agar ibu yang hamil dimudahkan dalam melahirkan dan anak lahir dengan selamat serta ibu yang melahirkannya juga sehat.²

2. Responden II.

Hj. Nur Aina, umur 40 tahun, alamat: Desa Banyuur Rt. 03, pendidikan terakhir MI, pekerjaan petani. Karena rumah responden I dan responden yang kedua ini tidak jauh jadi kesehariannya tidak jauh berbeda, mereka sama-sama seorang petani yang kesehariannya kesawah untuk menanam padi dan mengikuti pengajian yang sama yang rutin dilakukan setiap minggunya. Hj. Nur Aina memiliki 5 orang anak yang kelimanya dilahirkan secara normal. Dari kelima anaknya tersebut 2 diantaranya sudah berkeluarga. Dari keterangan yang peneliti

²Wawancara dengan ibu Hj. Nur Hasanah, pada 25 Mei 2017.

dapatkan Hj. Nur Aina memiliki amalan pada setiap dia hamil mengamalkan membaca Alquran, adapun penjelasan dari Hj. Nur Aina adalah sebagai berikut:

Amun aku waktu batianan mambaca Alquran meamalkan surah nun (al-Qalam), dibaca habis sambahyang. Ujar mamaku bahari amun mambaca surah nun nang babunyi nun, walqalami wama yasturun...nah itu dipercayai amun mambaca surah itu kakanakan nang dalam parut tu inya turun jadi baranak tu murahan jadinya kada ngalih kaluarnya kakanaknya. Tujuan mambaca ayat tu tadi sakira murahan pang baranak kada sampai operasi supaya baranak normal aja.

Kalau saya waktu hamil itu membaca Alquran dengan mengamalkan surah *nun* (al-Qalam), dibaca setelah shalat fardhu, menurut ibu saya dulu kalau membaca surah al-Qalam yang diawal surahnya berbunyi *nun, walqalami wama yasturun....*itu dipercayai kalau membaca surah itu, maka anak yang ada dalam kandungan tadi akan cepat turunnya dan melahirkan dengan mudah tanpa adanya operasi (melahirkan dengan normal).³

3. Responden III.

Aminah, umur 40 tahun, alamat Gandaria, pendidikan terakhir MTS, pekerjaan petani. Beliau merupakan seorang ibu rumah tangga sekaligus sebagai seorang petani, seperti para petani pada biasanya beliau setiap pagi pergi ke sawah untuk menanam padi bersama suaminya. Ibu Aminah memiliki dua orang anak, selama mengandung dua anak itu beliau tidak pernah masuk rumah sakit apalagi sampai operasi. Hal tersebut tentu tidak lepas dari kepercayaan keluarganya terhadap amalan yang selalu dibaca rutin setiap hari. Amalan tersebut

³Wawancara dengan ibu Hj. Nur Aina, pada 25 Mei 2017.

berupa membaca ayat-ayat Alquran, untuk lebih jelasnya peneliti akan memaparkan hasil dari penelitian yang peneliti lakukan terhadap responden, ibu Aminah mengatakan sebagai berikut.

Aku mulai awal tahu batianan meamalkan membaca tasbih Nabi Yunus sampai handak baranak, mambacanya habis sambahyang magrib, cara mambacanya tu dibaca biasa aja, tujuannya tu supaya murahan baranak atau pilungsur. Aku dapat amalan tu ma ambil dari kisah Nabi Yunus nang kisahny sidin dalam parut iwak, lawan jua amalan tu dasar amalan keturunan dari nini, nang mambacanya nang bini haja.

Saya sejak mengetahui saat awal kehamilan mengamalkan membaca tasbih Nabi Yunus hingga sampai ketika akan melahirkan, membaca amalan tersebut setelah shalat fardhu magrib, cara membacanya itu cukup dibaca biasa saja, dengan tujuan supaya mudah dalam dalam melahirkan atau memperlancar dalam melahirkan. Saya mendapatkan amalan tersebut mengambil dari cerita Nabi Yunus yang ceritanya Nabi Yunus berada dalam perut ikan, selain mengambil dari kisah tersebut amalan yang dibaca itu juga merupakan amaln turun temurun yang berasal dari nenek, yang membaca amalan itu hanya istri yang hamil saja.⁴

4. Responden IV.

Aisyah, umur 40 tahun, alamat gandaria, pendidikan terakhir MI, pekerjaan petani. Ibu Aisyah merupakan seorang ibu rumah tangga dengan diselingi pekerjaan sehari-harinya sebagai petani, beliau memiliki lima orang anak yang semuanya melahirkan secara normal. Beliau memiliki amalan yang cukup

⁴Wawancara dengan ibu Aminah, pada 2 juni 2017.

banyak, salah satu amalan yang beliau baca akan peneliti jelaskan sesuai yang responden paparkan pada saat penelitian, menurut ibu Aisyah yaitu sebagai berikut:

Salah satu amalan nang aku lagi batianan ma amalkan tasbih Nabi Yunus nang diambil dari kisah Nabi Yunus nang aku baca dari kitabnya langsung, aku ma amalkannya tu mulai awal kada datang bulan lagi atau pas bulan pamulaan batianan. Mambacanya tu habis sambahyang fardhu, barang ai habis sambahyang apakah nang nyatanya habis sambahyang nang lima waktu tu. Tujuannya tu supaya murahan beranak. Amalan ini nih selain ma ambil dari kisah Nabi Yunus tadi dapat dari urang tuha bahari jua. Amalan nang diamalakan mulai dari datu sampai ka cucu sampai wahini jua.

Salah satu amalan yang saya lagi hamil ialah membaca tasbih Nabi Yunus yang diambil dari cerita Nabi Yunus dan juga membaca langsung dari kitabnya, saya mengamalkannya itu dari sejak awal tidak haid lagi atau bulan pertama pada kehamilan. Membaca amalan tersebut setelah shalat fardhu, terserah mau habis shalat apa, yang pastinya setelah shalat fardhu yang lima waktu. Tujuan dari mengamalkan ayat tersebut adalah agar memperlancar dalam melahirkan. Amalan yang dibaca tersebut selain mengambil dari cerita Nabi Yunus, juga saya dapatkan dari orang tua yang terdahulu, amalan ini diwariskan secara turun temurun, mulai dari datu, nenek, sampai ke anak cucu hingga ampai sekarang amalan ini selalu dibaca dan diwariskan kepada anak dan cucu.⁵

5. Responden V.

Syarkawi, umur 40 tahun, alamat Gandaria, pendidikan terakhir pondok pesantren Darussalam Martapura, pekerjaan petani. Selain sebagai seorang petani dan kepala rumah tangga, beliau dikenal sebagai seorang ulama di desa Gandaria,

⁵Wawancara dengan ibu Aisyah, pada 2 juni 2017.

beliau memiliki tiga orang anak. Karena dikenal sebagai seorang ulama beliau sering diminta masyarakat untuk memberikan ceramah atau tausiyahnya kepada masyarakat. Selain itu sebagai orang yang lebih banyak mengetahui agama ia juga sering memberikan amalan kepada masyarakat disekitarnya, salah satunya amalan memperlancar dalam melahirkan, bapak Syarkawi mengatakan:

Untuk amalan ibu hamil ini aku dapat dari guru sekumpul, membacanya setiap habis shalat maghrib, membaca sebanyak 116 kali. Membacanya itu kalau bisa setiap habis shalat maghrib, Cuma kalau kada bisa dimana ada waktu yang mudah ruang yang nyaman kayatu, asal dibaca sebanyak 116 kali tadi selama seharian atau 1x24 jam, itu ujar guru sekumpul. Nang mambacanya tu nang hamil, tapi bisa jua kalau handak mambacanya supaya selamat kaya Nabi Yunus nang dalam parut iwak. Kalau dengan tujuan handak selamat nang laki-laki boleh ma amalkan, kalau lagi sulit bisa hilang habis mambaca itu. Seperti kisah Nabi Yunus tadi yang dalam parut itu yang dibaca, akhirnya dimuntahkan oleh iwak. Jadi bila ada suatu kesulitan ada jalan keluarnya. Oleh karena itu, mengambil I'tibar yang disana, Nabi Yunus nang dalam parut iwak aja kawa kaluar, jadi kakanakan nang dalam parut tu kawa jua kaluar. Kalau nang kada hamil laki-laki misalnya boleh aja amun handak ma amalkan kada papa, apabila lagi kesulitan baca aja tasbih itu, atau jua ada pikiran nang tapuntal bisa aja ma amalkan jua itu.

Untuk amalan ibu hamil ini saya dapatkan dari guru sekumpul, membacanya itu habis shalat magrib dibaca sebanyak 116 kali. Membaca amalan ini dianjurkan setelah habis shalat maghrib, tapi kalau tidak bisa mencari waktu luang yang bisa untuk mengamalkan dan membacanya, asalkan amalan tersebut dibaca 116 kali selama satu hari atau 1x24 jam, itu nasehat guru sekumpul. Yang membacanya adalah ibu-ibu yang hamil, tetapi bisa juga jika ingin membacanya dengan niatan ingin selamat seperti Nabi Yunus yang berada dalam perut ikan. Jika membacanya dengan tujuan ingin selamat laki-laki juga boleh membaca dan mengamalkannya, kalau lagi berada dalam kesulitan bisa hilang setelah membaca

itu. Seperti kisah Nabi Yunus tadi saat berada dalam perut ikan maka tasbih itu yang Nabi baca, akhirnya Nabi Yunus dimuntahkan oleh ikan tadi dari dalam perutnya setelah membaca tasbih itu. Jadi, apabila mendapatkan suatu kesulitan maka pasti ada jalan keluarnya. Oleh karena itu, mengambil I'tibar yang dari cerita itu, Nabi Yunus yang berada dalam perut ikan saja bisa keluar, jadi anak-anak yang dalam kandungan juga bisa untuk keluar dengan mudah. Kalau yang tidak hamil, misalnya yang laki-laki boleh saja jika ingin mengamalkannya tidak masalah, apabila lagi kesulitan baca saja tasbih tersebut, atau lagi mendapat masalah besar pikiran yang kacau juga bisa membaca dan mengamalkan tasbih itu.⁶

6. Responden VI.

Zubaidah, umur 37 tahun, alamat Gandaria, pendidikan terakhir SD, pekerjaan petani. Ibu Zubaidah merupakan seorang pendatang dari Batur daerah Kapuas, Kalimantan Tengah yang kemudian setelah berkeluarga dia pindah ke desa Gandaria mengikuti suaminya yang merupakan asli berasal dari desa tersebut, beliau memiliki keseharian seperti masyarakat Kecamatan Anjir Pasar yang lainnya yang memiliki pekerjaan sebagian besar sebagai petani. Setiap hari beliau pergi ke sawah bersama suami dengan tujuan untuk menanam padi. Dia memiliki 5 orang anak dua laki-laki dan satu orang perempuan, dari kelima anaknya tersebut satu diantaranya sudah berkeluarga yaitu yang perempuan. Kelima orang anaknya tersebut dilahirkan secara normal dan tidak pernah sampai masuk rumah sakit. Hal tersebut tentunya tidak lepas dari kepercayaan amalan yang beliau baca ketika hamil. Peneliti menjelaskan sesuai dengan hasil penelitian

⁶Wawancara dengan bapa Syarkawi, pada 2 juni 2017.

yang didapat sebelumnya mengenai amalan ibu Zubaidah tersebut, penjelasannya ialah sebagai berikut.

Amalanku waktu batianan tu mambaca amalan alam nasrah (al-Insyirah) lawan alam tarakai (al-Fiil), mambacanya mulai umur 7 bulan sampai baranak, nangintu pang nang diamalkan, supaya rahai samuaan jar takaluaran samuaannya. Tapi nang iyanya tu sambahyang pang kada hilang waktu, nangaran nyawa. Lawan Fatihah (al-Fatihah) tupang jua di amalkan satiap hari, tujuannya tu supaya murahan baranak, supaya dijauhakan dari rumah sakit, kan Allah ta'ala jua nang mangabulkan amun rumah sakit tu manjalanakan haja, jadi maminta tu lawan Allah ta'ala amun lawan doktor kada kawa ah. Kadada pang sampai halinan kada pernah. Lima ikung anak kada pernah halinan anak, sampai baminantu lawan bacucu sudah kada pernah halinan. Mambacanya tu tiap hari tiap makan lawan minum, supaya sehat anaknya supaya habis takaluar jar dalam rahim. Artinya tu anaknya tu sempurna lahirnya habis kadada nang batinggalan. Amalan itu aku dapat dari nini lawan kuitan bahari kayatu jua ma amalakan itu pang.

Amalan saya waktu hamil itu membaca surah al-Insyirah dan al-Fiil, membacanya itu mulai usia kandungan 7 bulan sampai melahirkan, itu saja yang diamalkan, supaya mudah keluarnya anak dan keluar semua seperti ketinggalan tambuni. Akan tetapi yang lebih pastinya itu ialah mengerjakan shalat 5 waktu yang selalu dikerjakan dan tidak ketinggalan. Namanya juga melahirkan nyawa yang menjadi taruhannya selain itu saya juga membaca surah al-Fatihah yang dibaca setiap hari. Tujuan dari membaca surah tersebut ialah supaya mudah dalam

melahirkan dan tidak sampai masuk rumah sakit. Karena Allah swt juga yang mengabdikan sedangkan dokter itu hanya menjalankan saja. Lima orang anak saya tidak pernah sulit dan sampai masuk rumah sakit dalam melahirkan, sampai mempunyai menantu dan cucu kada pernah sulit dalam melahirkan semuanya lahir dengan lancar. Membacanya amalan tersebut setiap mau makan dan minum, supaya anak yang dilahirkan sehat dalam artian anak tersebut dilahirkan dengan sempurna tidak kurang satu pun. Amalan ini saya dapatkan dari nenek dan orang tua dulu sama begitu amalan yang dibaca.⁷

7. Responden VII.

Hadijah, umur 25 tahun, alamat Gandaria, pendidikan terakhir SD, dia memiliki dua orang anak. Sebagai ibu rumah tangga, dia hanya melakukan keseharian dirumah untuk mengurus kedua anak dan suaminya. Dari kedua anaknya tersebut tidak mengalami kesulitan apalagi sampai masuk rumah sakit. Menurut responden, hal tersebut karena dia memiliki amalan setiap mengandung anak. Berikut ini peneliti jelaskan pemaparan responden seputar amalan yang dia baca waktu hamil, menurutnya ialah.

Waktu meranak akan anak nang kadua nih semalam kada sawat ka puskesmas, ujar orang wahini kada boleh baranak dirumah di denda orang, tapi kayapa pang inya takeluar sorangan kada sawat kamana-kamana apalagi ka puskesmas. Ngintu karena amalan nang aku baca jua, yaitu ma amalkan shalawat lawan fatihah empat (al-Fatihah, al-Falaq, an-Naas, al-Ikhlash), lawan jua sambahyang pintar anak kita mau jadinya. Mambacanya saban kaliah habis sambahyang, lawan jua bila handak minum dibaca itu dulu, sakira lancar baranak lawan kada sakit jua. Mulai batianan umur sabulan sudah ma amalkan itu, insya Allah lancar baranak.

⁷Wawancara dengan ibu Zubaidah, pada 2 juni 2017.

Waktu saya melahirkan anak yang kedua ini dulu tidak sempat membawa ke puskesmas, menurut peraturan orang yang ada sekarang ini tidak boleh jika melahirkan dirumah, karena jika melahirkan dirumah, maka didenda bagi ibu yang sudah melahirkan dirumah. Tapi harus bagaimana lagi, tidak sempat membawa kemana-mana apalagi ke puskesmas anak yang di dalam kandungan keburu sudah keluar dengan sendirinya, itu mungkin disebabkan karena amalan yang saya baca, yaitu saya mengamalkan shalawat dan surah al-Fatihah, al-Falaq, an-Naas dan al-Ikhlas. Selain itu, juga tidak ketinggalan mengerjakan shalat limawaktu supaya anak menjadi pintar. Membaca amalan tersebut adalah setiap habis shalat dan ketika mau minum dibaca dulu amalan tersebut, tujuannya agar dilancarkan dalam proses melahirkan dan tidak merasa sakit, sejak bulan pertama hamil amalan itu sudah dibaca, insyaallah proses melahirkan menjadi lancar.⁸

8. Responden VIII.

Rahimah, umur 26 tahun, alamat Anjir pasar kota, pendidikan terakhir MTs, pekerjaan ibu rumah tangga. Dia merupakan anak ketujuh dari 7 bersaudara. Dan sekarang dia sedang hamil anak ke 4. Keseharian ibu Rahimah selain sebagai ibu rumah tangga dia juga memiliki sebuah toko, jadi disamping sebagai ibu rumah tangga ibu Rahimah dalam kesehariannya juga diselingi dengan menjaga tokonya. Dia memiliki 3 orang anak yang masih kecil. Tetapi dari ketiga anaknya tersebut pada saat melahirkan anak pertamanya dia sempat operasi. Akan tetapi setelah melahirkan anak kedua dan ketiga dia tidak pernah melakukan operasi. Anaknya dia lahirkan secara normal dengan lancar, menurutnya semua itu merupakan nikmat Allah yang diberikan kepadanya melalui amalan yang dia

⁸Wawancara dengan ibu Hadijah, pada 2 Juni 2017.

baca, secara jelasnya akan peneliti paparkan penjelasan dari responden yang bernama ibu Rahimah tersebut, menurutnya sebagai berikut.

Aku ma amalkan Fatihah narai (al-Fatihah), mambacanya tu waktu handak guring, tujuan mambacanya tu supaya murahan baranak. Tapi pas maranak akan anak pamulaan samalam operasi pang, kada kawa ai kalo ngaran jalannya sudah kayatu biar amalannya kayapa haja amun dasar cirinya handak operasi kada kawa ai lagi, tuhuk ai jar urang bapapantang jangan mamakan ini itu apa sagalanya, tatap ae inya nangarannya kada kawa kaluar, inya tasangkang nangini samalam. Asalnya nang pas batianan tu dipariksa kada papa ai sehat aja baik aja. Sudahnya parak harinya handak baranak tu tasungsang inya tapaling. Aku ma amalkannya tu dari awal bulan hamil tu pang, nang pas tahu waktu partama hamil. Amalan tu dapat dari kuitan ai, bahari tu kalo orang baranak nyaman-nyamankada kaya wahini pang. Ada nang kada sampai bidan datang baranak sudah makanya banyak urang ba anak bahari tu, amun wahini bisa sampai operasi ngintu nang ngalihnya. Jadi anak tu palingan 3 atau 2 ikung aja anak.

Saya mengamalkan surah al-Fatihah, membacanya itu waktu mau tidur, tujuan dari membaca surah tersebut ialah agar dimudahkan dalam melahirkan. Tapi, waktu saya melahirkan anak yang pertama kemarin, saya sempat operasi. Tapi harus bagaimana lagi, kalau memang sudah jalannya seperti itu walaupun amalannya yang bagaimana pun jika Allah menghendaki dengan jalan yang lain kita tidak bisa berbuat apa-apa lagi kecuali bersabar. Sudah berbagai cara yang dilakukan mulai dari menghindari semua larangan yang diberikan supaya tidak

memakan makanan yang tidak menyehatkan untuk bayi, tapi tetap saja yang namanya bayi tidak bisa keluar, bayi yang ada dalam kandungan saya itu dalam keadaan sungsang. Awalnya waktu saya terakhir diperiksa kedokter pada saat mau melahirkan keadaan bayi dalam kandungan saya itu baik-baik saja dan bayinya sehat. Tetapi, pada tiba saat waktunya akan melahirkan bayi saya itu sungsang dan posisi bayi menjadi terbalik. Saya mengamalkan surah tersebut pada saat awal bulan pertama kehamilan, amaln itu saya dapatkan dari orang tua saya, karena orang tua dulu waktu melahirkan dia dalam keadaan lancar dan mudah saja, berbeda dengan sekarang ini orang banyak melahirkan yang operasi. Makanya sekarang ini orang tidak banyak memiliki anak, mereka mempunyai anak cukup 2 tau 3 orang saja. Berbeda dengan pada zaman dulu, orang tua dlu banyak memiliki anak karena dalam proses melahirkannya lancar dan mudah saja.⁹

9. Responden IX.

Rina, umur 21 tahun, alamat asli Kapuas, tetapi berhubung suaminya orang anjir pasar kota jadi sekarang tinggal di Anjir Pasar Kota, pendidikan terakhir SMA, pekerjaan ibu rumah tangga. Dia anak kelima dari lima bersaudara dan kebetulan hanya dia satu-satunya saudara perempuan, selain dia saudaranya laki-laki semua. Berhubung ibu Rina sekarang sudah hamil tua, sekarang usia kandungannya sudah berusia 7 bulan jadi kesehariannya hanya sebagai ibu rumah tangga dan lebih banyak beristirahat dirumah dan tidak melakukan pekerjaan yang berat yang akan memberikan efek tidak baik untuk kesehatan bayi yang ada dalam kandungannya, ia sekarang sedang mengandung anak pertamanya, kebetulan ibu

⁹Wawancara dengan ibu Rahimah, pada 6 juli 2017.

Rina merupakan pasangan yang baru saja menikah. Dalam proses kehamilannya, layaknya seperti ibu-ibu hamil yang lainnya yang pada saat mengandung memiliki amalan tersendiri yang dibaca, amalan tersebut jika dibaca pada waktu kehamilan mereka percayai memperlancar dalam proses melahirkan nanti, ibu Rina juga melakukan hal yang sama, dia juga memiliki amalan yang dia baca pada saat kehamilannya, untuk lebih jelasnya peneliti paparkan penjelasan dari ibu Rina seputar amalan yang di baca ketika hamil, penjelasannya sebagai berikut.

Kalaunya mambaca Alquran tu aku jarang pang, cuma amun nang rancak aku baca tu shalawat lawan tasbih Nabi Yunus, palingan Fatihah empat lawan ayat ayat kursi biasanya. Tujuan mambaca zikir Nabi Yunus supaya melahirkannya tu lancar, jar urang tuha tu kayapa Nabi Yunus handak kaluar dari parut Nabi Yunus tu kayatu jua kina bila handak baranak tu. Mambacanya tu waktu dari awal kehamilan itu pang, waktu mambacanya tu terserah aja handak pabila kah waktu santai-santai aja. Dari awal kehamilan sampai melahirkan mambaca amalan itu, amalan ini dapat dari kuitan jua pang dipadahi sidin.

Saya kalau membaca Alquran itu jarang juga, tetapi yang sering saya baca itu shalawat, tasbih Nabi Yunus, al-Fatihah empat (surah al-Fatihah, an-Naas, al-Falaq, al-Ikhlâs) dan ayat kursi. Tujuan dari membaca zikir Nabi Yunus itu supaya proses melahirkannya lancar, menurut orang tua itu seperti Nabi Yunus yang ingin keluar dari perut ikan, seperti itu juga nanti kalau mau melahirkan dimudahkan dalam melahirkannya. Membaca amalan tersebut dari awal kehamilan, waktu membacanya terserah bagi yang membacanya kapan, pada saat

waktu yang santai. Dari awal kehamilan saya sudah membaca amalan tersebut, amalan ini saya dapatkan dari orang tua yang memberikannya.¹⁰

10. Responden X.

Haniah, umur 25 tahun, alamat Anjir Pasar Kota, pendidikan terakhir SD, pekerjaan ibu rumah tangga. Keseharian ibu Haniah ialah sebagai ibu rumah tangga yang mengurus rumah dan anaknya dirumah sementara suaminya bekerja, tidak banyak yang peneliti dapatkan informasi tentang ibu Haniah seputar kesehariannya, ia hanya menyebutkan seperti layaknya ibu rumah tangga pada umumnya mengerjakan pekerjaan rumah dan menyiapkan segala keperluan suami dan anak-anaknya. Dia memiliki 4 orang anak dan baru saja melahirkan anak yang ke empat, ke empat anaknya dia lahirkan secara normal dan tanpa operasi, dalam proses melahirkannya cukup lancar tidak ada terkendala apa-apa, hanya merasakan sakit mau melahirkan, tidak lama setelah merasa sakit sampai berhari-hari untuk proses melahirkan tersebut. Hal tersebut tentu ada kaitannya dengan amalan yang dia baca, lebih jelasnya peneliti paparkan penjelasan dari responden seputar ayat Alquran yang dia baca ketika hamil, yaitu sebagai berikut.

Amalan tu ayat apa nang bisa dibaca haja, amun nang mamudahakan baranak tu nang kaya alam tarakai kayatu haja. Jadi mulai anak pertama sampai nang ini mambaca alam tarakai tu pang. Mambacanya handak guring, imbah bangun guring, lawan handak bakamih, amalan tu laki ai nang manyuruh ma amalakan, ibaratnya kaya hakikat hati tu kaya tabuka kayatu nah. Tujuan mambacanya tu sakira murahan baranak kada ngalih kina baranaknya apalagi sampai operasi. Alhamdulillah pang mulai dari anak pertama sampai anak ka empat nih murahan aja baranaknya

¹⁰Wawancara dengan ibu Rina, pada 6 juli 2017.

sabarataan, itu pang yang diamalkan tarus. Membacanya mulai awal kehamilan pang sampai baranak.

Amalan yang dibaca itu ialah ayat yang bisa dibaca saja tetapi apabila dalam hal memudahkan dalam melahirkan saya mengamalkan surah al-Fil, jadi saya dari hamil anak pertama sampai yang keempat membaca dan mengamalkan surah itu saja. Membacanya pada saat bangun tidur dan pada waktu ingin BAK, amalan tersebut saya dapatkan dari suami, karena yang menyuruh membacanya adalah suami saya, amalan tersebut di ibaratkan seperti hakikat hati yang terbuka. Tujuan dari membaca amalan tersebut ialah supaya dimudahkan dan dilancarkan dalam proses melahirkan, serta melahirkan dalam keadaan normal tidak sampai dilakukan operasi. Alhamdulillah, saya sejak hamil anak pertama sampai melahirkan anak yang ke empat semuanya lancar dalam proses melahirkan dan hanya amalan itu yang saya baca, membacanya dari awal kehamilan sampai anakitu lahir.¹¹

D. Tujuan dan Motivasi dari Pembacaan Ayat

Data yang diperoleh tentang “Studi Pembacaan ayat-ayat Alquran untuk Memperlancar melahirkan di Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala”, dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang langsung terjun ke lapangan maka peneliti menemukan berbagai macam ayat-ayat Alquran yang dibaca dan diamalkan oleh responden. Peneliti memberikan analisis bahwa motivasi atau tujuan mereka dalam membaca ayat-ayat Alquran tersebut ialah sebagai berikut.

¹¹Wawancara dengan ibu Haniah, pada 6 Juli 2017.

1) Responden I.

Motivasi atau tujuan mengamalkan dan membaca Alquran agar ibu yang hamil dimudahkan dalam melahirkan dan anak lahir dengan selamat serta ibu yang melahirkannya juga sehat. Surah yang diamalkan adalah surah al-Baqarah, al-Imran, dan surah at-Takatsur. Khusus untuk membaca surah at-Takatsur membacanya hanya sampai pada *tsummalatus alunna....*, kemudian berhenti cukup sampai disitu. Kemudian ditiupkan pada air dan air tersebut diminum oleh ibu yang akan melahirkan.

2) Responden II.

Waktu hamil itu membaca Alquran dengan mengamalkan surah al-Qalam, dibaca setelah shalat fardhu, menurut ibu saya dulu kalau membaca surah al-Qalam yang diawal surahnya berbunyi *nun, walqalami wama yasturun....*itu dipercayai kalau membaca surah itu, maka anak yang ada dalam kandungan tadi akan cepat turunnya dan melahirkan dengan mudah tanpa adanya operasi.

3) Responden III.

Amalan yang dibaca waktu hamil membaca tasbih Nabi Yunus hingga sampai ketika akan melahirkan, membaca amalan tersebut setelah shalat fardhu maghrib, cara membacanya itu cukup dibaca biasa saja, amalan tersebut mengambil dari cerita Nabi Yunus yang ceritanya Nabi Yunus berada dalam perut ikan, selain mengambil dari kisah tersebut amalan yang dibaca itu juga merupakan amalan turun temurun yang berasal dari nenek. Tujuan dari membaca ayat tersebut ialah supaya mudah dalam dalam melahirkan atau memperlancar dalam melahirkan.

4) Responden IV.

Salah satu amalan waktu hamil ialah membaca tasbih Nabi Yunus yang diambil dari cerita Nabi Yunus dan juga membaca langsung dari kitabnya, mengamalkannya itu sejak bulan pertama pada kehamilan. Waktu membaca amalan tersebut setelah shalat fardhu. Tujuan dari mengamalkan ayat tersebut adalah agar memperlancar dalam melahirkan. Amalan yang dibaca tersebut selain mengambil dari cerita Nabi Yunus, juga merupakan amalan yang diwariskan secara turun temurun.

5) Responden V.

Untuk amalan ibu hamil itu didapatkan dari guru sekumpul, membacanya habis shalat magrib dibaca sebanyak 116 kali. Membaca amalan ini dianjurkan setelah habis shalat magrib, selama satu hari atau 1x24 jam, itu merupakan nasehat dari guru sekumpul. Tujuan dari membacanya ialah supaya selamat dan anak yang dalam kandungan juga bisa keluar dengan mudah. Yang membacanya adalah ibu-ibu yang hamil, tetapi bisa juga jika ingin membacanya dengan niatan ingin selamat seperti Nabi Yunus yang berada dalam perut ikan.

6) Responden VI.

Amalan waktu hamil ialah membaca surah al-Insyirah dan al-Fiil, membacanya itu mulai usia kandungan 7 bulan sampai melahirkan, tujuan dari membaca surah tersebut ialah supaya mudah keluarnya anak dan keluar semua seperti tidak ketinggalan tambuni. Akan tetapi yang lebih pastinya itu ialah mengerjakan shalat 5 waktu yang selalu dikerjakan dan tidak ketinggalan. Selain membaca surah itu juga ada membaca surah lain yaitu surah al-Fatihah yang

dibaca setiap hari. Tujuan dari membaca surah al-Fatihah itu ialah supaya mudah dalam melahirkan dan tidak sampai masuk rumah sakit. Membaca amalan tersebut setiap mau makan dan minum, supaya anak yang dilahirkan sehat dalam artian anak tersebut dilahirkan dengan sempurna tidak kurang satu pun. Amalan ini saya dapatkan dari nenek dan orang tua dulu juga begitu amalan yang dibaca.

7) Responden VII.

Amalan yang dibaca, yaitu mengamalkan shalawat dan surah al-Fatihah, al-Falaq, an-Naas dan al-Ikhlas. Selain itu, juga tidak ketinggalan mengerjakan shalat lima waktu agar anak menjadi pintar. Membaca amalannya setiap habis shalat dan ketika mau minum dibaca dulu amalan tersebut, tujuan dari pembacaan ayat tersebut adalah agar dilancarkan dalam proses melahirkan dan tidak merasa sakit, sejak bulan pertama hamil amalan itu sudah dibaca, insyaallah proses melahirkan akan menjadi lancar.

8) Responden VIII.

Amalan yang dibaca surah al-Fatihah, membacanya itu waktu mau tidur, tujuan dari membaca surah tersebut ialah agar dimudahkan dalam melahirkan. Mengamalkan surah tersebut ialah pada saat awal bulan pertama kehamilan, amalan itu di dapatkan dari orang tua.

9) Responden IX.

Amalan yang sering di baca itu ialah shalawat, tasbih Nabi Yunus, al-Fatihah empat (surah al-Fatihah, an-Naas, al-Falaq, al-Ikhlas) dan ayat kursi. Tujuan dari membaca zikir Nabi Yunus itu supaya proses melahirkannya lancar, menurut orang tua itu seperti Nabi Yunus yang ingin keluar dari perut ikan,

seperti itu juga nanti kalau mau melahirkan dimudahkan dalam melahirkannya. Membaca amalan tersebut dari awal kehamilan, waktu membacanya terserah bagi yang membacanya kapan, pada saat waktu yang santai. Dari awal kehamilan sudah membaca amalannya, amalan ini didapatkan dari orang tua yang memberikannya.

10) Responden X.

Amalan yang dibaca yaitu mengamalkan surah al-Fiil, tujuan dari membaca surah tersebut ialah agar mudah dan lancar dalam proses melahirkan serta melahirkan dalam keadaan normal tidak sampai dilakukan operasi. Membacanya pada saat bangun tidur dan pada waktu ingin buang air kecil, amalan tersebut didapatkan dari suami. Membaca amalan tersebut sejak awal kehamilan hingga melahirkan.

Tabel Analisis Responden

No.	Ayat	Cara	Motivasi/tujuan
I	Alquran Ya Allah Ya Rahman Ta Rahim البقرة ال عمران التكاثر Tasbih Nabi Yunus	Ditiupkan ke air lalu diminum لَتَسْعَلَنَّ ثُمَّ	Mudah melahirkan
II	القلم (ن)	Dibaca setiap selesai shalat	Supaya turun karena ada kata يسطرون
III	Tasbih Nabi Yunus	Dibaca setelah shalat magrib	Mudah melahirkan, seperti Nabi Yunus yang keluar dari perut ikan
IV	Tasbih Nabi Yunus	Setelah shalat fardhu	Supaya lancar dalam melahirkan
V	Tasbih Nabi Yunus	116 x setiap hari	Supaya selamat dan lancar dalam melahirkan
VI	الانشراح	Dibaca sejak hamil 7 bulan	Supaya mudah dalam

	الفيل الفاتحه	disaat makan dan minum	melahirkan
VII	صلوات الفاتحه ٤ (الفاتحه الفلق الناس الإخلاص)	Setiap habis shalat, baik mau makan dan minum	Supaya dilancarkan dalam melahirkan
VIII	الفاتحه	Dibaca setiap menjelang tidur	Dimudahkan dalam melahirkan
IX	صلوات Tasbih Nabi Yunus الفاتحه ٤ (الفاتحه الفلق الناس الإخلاص) Ayat kursi	Membacanya sejak awal kehamilan dan waktunya terserah saja	Supaya proses melahirkan lancar
X	الفيل	Menjelang tidur, bangun tidur, mau kencing	Dimudahkan dan dilancarkan dalam proses melahirkan

E. Analisis

Tabel Analisis Tafsir

No.	Surah/ayat	Pemahaman/Penafsiran	Sumber	Metode	Corak	Responden
1.	QS. al-Fatihah: 1-7, an-Naas: 1-6, al-Falaq: 1-5, dan al-Ikhlâs: 1-4.	Surah tersebut merupakan surah andalan yang digunakan oleh responden. Fatihah Empat adalah suatu bacaan yang banyak mengandung kekuatan spiritual, diantaranya sebagai pengusir makhluk halus. Dari Aisyah ra, katanya Nabi saw apabila ke tempat tidur setiap malam selalu menadahkan kedua tangannya kemudian meniupnya dengan sedikit ludah dan membaca surah al-Fatihah, an-Naas, al-Falaq dan al-Ikhlâs, kemudian Rasulullah menyapu sebagian badan yang dapat dicapai kedua tangannya. Rasulullah memulainya dari kepala, muka, dan bagian badan yang dapat dicapai. Rasulullah saw melakukan seperti demikian	Alquran	Ijmali	Ijtima'i	Hadijah, Rahimah, Rina.

		sebanyak tiga kali. ¹² Tetapi berbeda dengan responden yang diteliti ia mempercayai dengan membaca fatihah Ampat akan dilancarkan dalam proses melahirkan dan tidak merasa sakit, membaca amalan tersebut adalah setiap habis shalat dan ketika sebelum minum dibaca terlebih dahulu amalan tersebut. Sejak awal kehamilan amalan fatihah ampat itu sudah dibaca dan diamalkan.				
2.	QS. al-Fiil: 1-5, al-Insyirah 1-8.	Kedua surah ini berisi tentang kenikmatan yang Allah berikan kepada manusia dan memberikan kemudahan apabila manusia mendapat kesulitan, misalnya pada surah al-Fiil Allah memberikan kemudahan dan pertolongan kepada orang Quraish terhadap pasukan gajah yang ingin menghancurkan ka'bah dan memusnahkannya, tetapi Allah telah membinasakan mereka dan mengecewakan mereka serta menggagalkan rencana secara gagal total. Selain itu, disebutkan juga pada surah al-Insyirah ayat kelima dan keenam, Alhasan meriwayatkan bahwa Nabi saw. Pada suatu hari ia keluar dengan tersenyum gembira sambil bersabda: <i>Lan yagh liba usrun yusrain, lan yagh liba waryn yusrain</i> : Satu kesukaran takkan dapat mengalahkan dua keringanan kelapangan: <i>Fainna ma'al usri yusraa, inna ma'al usri yusra</i> .	Alquran	Tahlili (analisis)	Kalam (teologi)	Zubaidah, Haniah.

¹²Salim Bahreisy dan Said Bahreisy, *Terjemah Singkat Tafsir Ibnu Katsir Jilid 9*, (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1991), cet 1, 154.

		Bahwa betapa pun besar kesusahan yang Beliau alami maka setelahnya Beliau akan merasakan kemudahan. Oleh karena itu, sebelumnya Nabi saw merasakan kesulitan dan penderitaan dari orang-orang kafir, selanjutnya Beliau mendapatkan kemudahan dengan diberi-Nya kemenangan atas mereka ¹³ . Sesuai dengan penafsirannya, responden mempercayai dengan membaca ayat-ayat Alquran tersebut adalah agar dimudahkan juga dalam melahirkan dan tidak sampai masuk rumah sakit, dengan cara membacanya setiap mau makan dan minum.				
3.	QS. Al-Baqarah ayat 1-5, QS. al-Imran ayat 1-7, dan surah at-Takatsur ayat 1-8.	Ketiga surah tersebut merupakan surah yang dibaca dan diamalkan oleh responden ketika melahirkan, dalam surah al-Baqarah pada ayat yang kedua <i>dzalikal kitab/itulahkitab</i> . Ayat ini menggunakan isyarat jauh untuk menunjuk Alquran, yang tiada keraguan padanya yakni bukti-bukti rasional yang menyangkut kebenaran sumber dan kandungannya demikian jelas. ¹⁴ Kemudian dalam al-Imran Ahmad dan yang lain meriwayatkan dari Abi Umamah dari Rasulullah saw tentang firman Allah yang terdapat pada ayat ke 7 (adapun orang-orang yang dalam hatinya condong pada kesesatan, maka mereka mengikuti sebagian ayat-ayat yang mutasyabihat untuk	Alquran	Ijmali (global)	Tafsir ilmiah	Hj. Nur Hasanah

¹³Salim Bahreisy dan Said Bahreisy, *Terjemah Singkat Tafsir Ibnu Katsir*....92.

¹⁴M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan, dan Keserasian Alquran*.....,107.

		<p>menimbulkan fitnah dan untuk mencari-cari takwilnya), pada surah at-Takatsur di jelaskan Abdullah bin Assyith-khir dari ayatnya berkata: ketika aku sampai kepada Nabi saw. Ketika itu ia sedang membaca: <i>Alhaakumuttakatsur</i> kemudian bersabda: Anak Adam selalu berkata: Hartaku, milikku, padahal tiada berguna bagimu milikmu itu kecuali yang telah kau makan hingga habis, atau kau pakai hingga kumal dan rusak, atau kau sedekahkan maka tetap menjadi tabungan dan pahala bagimu (HR. Ahmad, Muslim, Attirmidzi, Annasa'i).¹⁵ Dari beberapa penafsiran tersebut terlihat bahwa pemahaman yang respon pahami terhadap surah-surah tersebut tidak sesuai dengan penafsiran yang ada, menurut responden membaca ayat-ayat yang dimaksud akan memperlancar dan mempermudah dalam melahirkan dengan cara ditiupkan ke air dan diminum oleh ibu yang akan melahirkan.</p>				
4	QS. al-Baqarah ayat 225	<p>Maksudnya dari surah tersebut ialah Allah tidak akan menghukum apa yang terlontar dari lisan-lisan kalian dari sumpah-sumpah yang tidak bermakna yang sering diucapkan oleh seorang hamba, tanpa ada maksud bersumpah, dan tidak pula disengaja di hati. Akan tetapi perkataan yang biasa terucap di lisan, seperti perkataan</p>	Alquran	Tahlili (analisis)	Kalam (teologi)	Rina

¹⁵Salim Bahreisy dan Said Bahreisy, *Terjemah Singkat Tafsir Ibnu Katsir*, Jilid 8....382

		<p>seseorang di sela-sela pembicaraannya, “Tidak, demi Allah”, atau seperti sumpahnya atas sebuah perkara yang telah berlalu yang dia kira bahwa dirinya benar. Sumpah yang dianggap dosa adalah sumpah yang dimaksudkan oleh hati. Disini terdapat dalil atas kedudukan niat dalam perkataan sebagaimana kedudukannya dalam perbuatan.¹⁶ Dari penafsiran tersebut surah al-Baqarah ayat 225 membicarakan sumpah dan sumpah tergantung pada niat yang dihati, dan dari data yang peneliti dapatkan dari responden tujuan dari membaca dan mengamalkan ayat tersebut ialah agar proses melahirkan lancar, dan dibaca ketika waktu luang. Hal tersebut menurut responden juga tergantung pada niat dihati untuk mengamalkannya. Disini telah telah disebutkan bahwa responden berpacu pada niat bukan pada sumpahnya.</p>				
4	QS. al-Anbiya ayat 87.	<p>Surah tersebut berisi tentang (Dan) ingatlah kisah Dzun Nun (Yunus) yang ditelan ikan besar dalam bahasa Arab disebut (Nun) yang dikirim oleh Allah. Kemudian dijelaskan kalimat Nun ini oleh Badalnya pada ayat selanjutnya, yaitu ketika ia pergi dalam keadaan marah terhadap kaumnya, disebabkan perlakuan kaumnya yang menyakitkan dirinya,</p>	Alquran	Tahlili (analisis)	Kalam (teologi)	Aminah, Aisyah, Syarkawi.

¹⁶M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan, dan Keserasian Alquran*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), 588.

		<p>sedangkan Nabi Yunus belum mendapat izin dari Allah untuk pergi (lalu ia menyangka bahwa kami tidak akan mampu untuk menjangkaunya) menghukumnya sesuai dengan apa yang telah Kami pastikan baginya, yaitu menahannya di dalam perut ikan, atau menyulitkan dirinya disebabkan hal tersebut (maka ia menyeru dalam tempat yang gulita) gelapnya malam dangelapnya laut serta gelapnya suasana dalam perut ikan (“bahwa asal kata An adalah Bi-an, artinya bahwasannya tiada Tuhan selain Engkau, Maha Suci Engkau, sesungguhnya aku adalah termasuk orang-orang yang zalim”) karena pergi dari kaumku tanpa seizin Allah. Selain itu, juga disebutkan setelah ia ditelan oleh ikan dan hidup di dalam perutnya dalam kegelapan laut. Allah mengirim ikan tersebut untuk menelan Yunus secara hidup-hidup dan menyimpannya di dalam perut sebagai tahanan dengan pesan dari Allah yang Maha pengasih dan Maha penyayang, “Janganlah engkau makan dagingnya dan mematahkan tulangnya, tapi simpanlah di di dalam perutmu sebagai titipan”. Hingga ketika ia mengakui kesalahan-kesalahan yang telah dilakukan, ia pun memanjatkan doa kepada Allah seraya berkata, “Wahai Tuhanku, tidak ada sembahan yang sebenarnya kecuali Engkau. Aku menyucikan-Mu</p>				
--	--	--	--	--	--	--

		<p>dari sesuatu yang tidak pantas bagi diri-Mu. Aku mengaku telah menganiaya diriku dengan melakukan hal-hal yang tidak membuat-Mu berkenan”¹⁷.</p> <p>Surah al-Anbiya ialah bahwa surah ini di dalam pemaknaan kandungan dari ayat tersebut terdapat sebuah cerita Nabi Yunus yang ditelan oleh ikan paus, kemudian Nabi Yunus sadar dan mengakui kesalahannya dan berdoa kepada Allah untuk meminta pertolongan agar bisa keluar dalam perut ikan tersebut. Hal tersebut sebagaimana mana yang responden percayai dan ceritakan kepada peneliti.</p>				
5	QS. al-Qalam ayat 1-5.	<p>Firman Allah: wal qalami (“Demi kalam”) secara lahiriyah, tampak bahwa ia sejenis dengan pena/tinta yang dipergunakan untuk menulis. Seperti pada firman Allah yang artinya: “bacalah, dan Rabb-mulah yang paling pemurah yang mengajarkan (manusia) dengan perantara kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”(al-‘Alaq: 3-5). Yang demikian itu merupakan sumpah dari Allah swt sekaligus peringatan kepada makhluk-Nya atas apa yang telah Dia anugerahkan kepada mereka, berupa pengajaran tulis menulis yang dengannya ilmu pengetahuan diperoleh. Oleh karena itu, Allahberfirman: <i>wa maa yasthuruuna</i> (“dan apa yang</p>	Alquran	Ijmali (global)	Tafsir Ilmiah	Hj. Nur Aina

¹⁷Salim Bahreisy dan Said Bahreisy, *Terjemah Singkat Tafsir Ibnu Katsir....*Jilid 5, 328.

		<p>mereka tulis”). Yakni, apa yang mereka tulis. Dari penjelasan tafsir diatas menjelaskan bahwa ayat tersebut berisi tentang pena yang digunakan untuk menulis segala ilmu pengetahuan yang diajarkan dan dibawa oleh Nabi Muhammad serta berbudi pekerti yang baik.¹⁸ Ayat tersebut menurut responden jika dibaca dan diamalkan maka akan memperlancar dalam melahirkan dengan kalimat nun, <i>wal qalami wamaa yasthuruun</i>.</p>				
--	--	--	--	--	--	--

¹⁸Salim Bahreisy dan Said Bahreisy, *Terjemah Singkat Tafsir Ibnu Katsir*....Jilid 8, 179.